STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI NAGARI MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

IFTITA RAHMI EFENDI
18135263

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI NAGARI MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

IFTITA RAHMI EFENDI
18135263

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA DI NAGARI MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	: Iftita Rahmi Efendi
NIM/BP	: 18135263/2018
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700727 1997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul	: Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan
Nama	: Iftita Rahmi Efendi
NIM/BP	: 18135263/2018
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	1.
2. Anggota	: Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par	2.
3. Anggota	: Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM	3.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Iftita Rahmi Efendi
NIM/TM	: 18135263 / 2018
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

Iftita Rahmi Efendi
NIM. 18135263

ABSTRAK

Iftita Rahmi Efendi, 2022: Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum berkembangnya 4 (empat) indikator daya tarik wisata (4A), yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenity*, *ancillary service* di Daya Tarik Wisata Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Nagari Mandeh dengan menggunakan analisis SWOT yang ditentukan dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dari para informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan analisis strategi.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa daya tarik wisata Nagari Mandeh memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman apabila dikembangkan. Strategi pengembangan yang dapat dirumuskan adalah 1) Mewujudkan atraksi wisata menangkap ikan teri di laut bersama nelayan dengan memaksimalkan nelayan sebagai sumber daya manusia dan perahu nelayan yang tersedia. 2) Mewujudkan mobil wisata dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, tentunya yang mengenal medan jalan sehingga dapat memenuhi harapan dari wisatawan. 3) Mewujudkan pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area* dengan memberdayakan masyarakat sekitar sebagai produsen dari tersedianya suatu produk dan mengadakan negosiasi kepada pemilik tanah agar bersedia memberikan sedikit tanah sebagai tempat *rest area* dengan cara ganti rugi. 4) Mewujudkan ketersediaan pusat informasi dan keamanan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia agar wisatawan mendapatkan informasi yang jelas dan merasa nyaman saat berada di daya tarik wisata Nagari Mnadeh.

Kata kunci: *Strategi, pengembangan, daya tarik wisata*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat, Karunia serta Bimbingan-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"**Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan**"**. Tujuan dari penulis menulis skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan penyelesaian tugas akhir pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka dari itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku Wakil Dekan 1 sekaligus sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dengan rasa sabar, serta bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan kepada penulis dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra, SS. M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Arif Adrian, S.E, M.SM, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan serta memberikan kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
5. Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par, selaku Dosen Penguji pada sripsi ini.

6. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM, selaku Dosen Penguji pada sripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Staff administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada saat penelitian ini.
9. Kepada masyarakat Nagari Mandeh yang telah beredia memberikan informasi untuk penelitian ini.
10. Kepada sahabat dan seluruh rekan mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
11. Terakhir ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang pertama kali mendidik penulis sejak lahir dengan kesabaran dan pengertiannya yang dilimpahkan baik moral maupun materil, memberi dukungan dan semangat kepada penulis serta keluarga yang telah mendukung penulis selama ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, April 2022
Penulis

Iftita Rahmi Efendi
Nim. 18135263

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Fokus Masalah 11
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 12
F. Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**
A. Aspek-Aspek Teoritis 16
1. Strategi Pengembangan 16
2. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) 17
3. Pengertian Daya Tarik Wisata 19
4. Indikator Daya Tarik Wisata 20
B. Kerangka Konseptual 25
C. Pertanyaan Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **27**
A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27
C. Variabel Penelitian 27
D. Defenisi Operasional Variabel 28
E. Informan Penelitian 28
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data 30
1. Jenis Data 30

2. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Instrumen Penelitian 32
H. Teknik Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
A. Hasil Penelitian 37
1. Temuan Umum 38
2. Temuan Khusus 39
3. Analisis Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan 84
4. Formulasi Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan 89
5. Perumusan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan 97
B. Pembahasan 98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah data kunjungan wisatawan di Kawasan Mandeh 4
2. Matris SWOT..... 17
3. Daftar Informan Peneliti 29
4. Kisi-Kisi Informan Penelitian..... 32
5. Matris SWOT..... 35
6. Formulasi strategi *attraction* 89
7. Formulasi strategi *accessibility*.....91
8. Formulasi strategi *amenity*.....93
9. Formulasi strategi *ancillary service*.....95

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Peta Nagari Mandeh 3
2. Pulau Setan (Sultan)..... 3
3. Perahu Nelayan Masyarakat Nagari Mandeh 6
4. Dermaga Nagari Mandeh.....8
5. Analisis SWOT 16
6. Kerangka Konseptual..... 25
7. Perahu nelayan yang dapat digunakan untuk atraksi 41
8. Jalan raya yang mulus menuju Nagari Mandeh.....51
9. Ikan teri dan buah nipah.....62
10. Gapura selamat datang di Desa Wisata Nagari Mandeh.....75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat izin penelitian 109
2. Pedoman wawancara 111
3. Rekap data hasil wawancara 120
4. Lembar Observasi Daya Tarik Wisata.....167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lebih dari enam dekade, pariwisata telah menjadi sektor tercepat dalam perkembangannya sebagai salah satu aktifitas ekonomi dunia, sektor pariwisata adalah sektor unggulan (*tourism is a leading sector*) dan merupakan salah satu kunci penting untuk pembangunan wilayah di suatu negara dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat (UNWTO, 2014). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi pembangunan nasional, selain menyumbangkan devisa bagi negara, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional yaitu memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Kartika, 2018).

Menurut pasal 1 ayat 3 UU No. 10 tahun 2009, "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah". Pariwisata merupakan komponen utama dalam menarik minat wisatawan datang ke suatu tempat. Dengan adanya daya tarik wisata di suatu daerah maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam

pengapliakasiannya pariwisata dapat dikembangkan dengan adanya daya tarik wisata.

Menurut pasal 1 ayat 5 UU No. 10 tahun 2009, “Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Menurut Cooper dalam (Andrianto & Sugiama, 2016) menyatakan bahwa “Ada empat komponen pariwisata yang disebut 4A yaitu (1) *Attraction* (Atraksi), (2) *Accessibility* (Aksesibilitas), (3) *Amenity* (Fasilitas), (4) *Ancillary service* (Pelayanan tambahan).

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki daya tarik wisata dan dapat dikembangkan adalah Nagari Mandeh. Nagari Mandeh merupakan salah satu nagari yang terdapat di Kawasan Mandeh yang berlokasi di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat (Gambar 1). Nagari Mandeh adalah perpaduan perbukitan yang alami dengan keindahan teluk yang dihiasi dengan gugusan pulau kecil di tengah Teluk Carocok Tarusan. Puncak Mandeh berbatasan langsung dengan Kota Padang yang berjarak kurang lebih 56 km, dengan jarak tempuh 2 jam dari Kota Padang. Nagari Mandeh sendiri memiliki area seluas 2.485,14 Ha. Keindahan alam yang dimiliki serta jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat kota menjadikan Nagari Mandeh mempunyai daya tarik wisata yang sangat berpotensi untuk dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah.

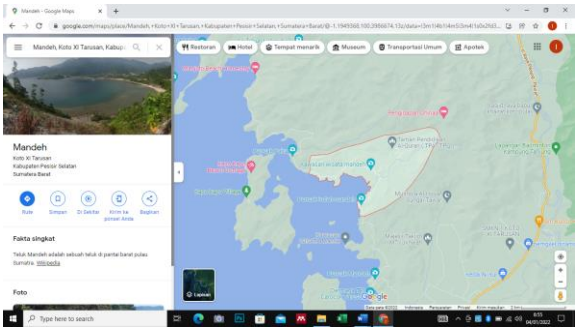

Gambar 1. Peta Nagari Mandeh
Sumber: Google Map 2022

Nagari Mandeh merupakan salah satu nagari yang masuk ke dalam Kawasan Wisata Terpadu sejak dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Kementerian BAPPENAS pada tanggal 16 Mei 2015. Nagari Mandeh memiliki daya tarik wisata yang memukau, sehingga dapat menarik wisatawan datang berkunjung untuk mengisi liburan akhir pekan. Salah satu daya tarik wisata yang ada di Nagari Mandeh yaitu Pulau Setan. Seperti yang terlihat ada gambar 2 dibawah ini.

Gambar 2. Pulau Setan (Sultan)
Sumber: https://www.trenasia.com/ pulau-setan-ada-di-indonesia-seram-namanya-tapi-indah-pantainya (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021)

Pulau Setan merupakan salah satu pulau yang terdapat di Kawasan Objek Wisata Mandeh tepatnya di Nagari Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat. Meskipun nama dari pulau ini cukup menyeramkan namun setelah sampai di Pulau Setan ini akan disajikan dengan pemandangan yang indah dan jauh dari kesan angker. Menurut masyarakat setempat, nama asli pulau tersebut adalah Pulau Sultan. Namun karena kekeluan lidah warga setempat nama sultan berubah jadi setan.

Selain Pulau Setan, Nagari Mandeh juga memiliki daya tarik wisata yang lain yaitu hutan mangrove, pemandangan yang indah dan laut yang tenang. Pada bagian fasilitasnya Nagari Mandeh memiliki akses jalan raya yang bagus, adanya perahu wisata, terdapatnya 4 homestay, warung makan dan Masjid Raya Mandeh. Di bidang kuliner Nagari Mandeh terkenal dengan ikan teri yang enak, yang dikenal ke daerah luar Sumatera Barat. Ada satu lagi kekayaan alam Nagari Mandeh yang belum banyak diketahui oleh wisatawan yaitu buah nipah. Buah nipah ini dapat diolah menjadi selai buah nipah, kolak dan jus buah nipah. Dengan adanya daya tarik seperti ini maka Nagari Mandeh sangat berpotensi dikunjungi oleh wisatawan. Hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan wisatawan (Tabel 1) yang berkunjung ke Kawasan Mandeh.

Tabel 1. Jumlah Data Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Kunjungan
1	Januari	5.359 orang
2	Februari	5.069 orang
3	Maret	2.929 orang

4	April	40 orang
5	Mei	0 orang
6	Juni	1.378 orang
7	Juli	2005 orang
8	Agustus	2367 orang
9	September	2616 orang
10	Oktober	3173 orang
11	November	3652 orang
12	Desember	3688 orang

Sumber: Data Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada bulan April sampai dengan Mei mengalami penurunan yang cukup signifikan namun mengalami peningkatan kembali mulai dari bulan Juni sampai bulan Desember 2020, hal ini diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat itu. Dengan demikian terlihat bahwa tingginya minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kawasan Mandeh, yang dimana Kawasan Mandeh mencangkup Nagari Mandeh kecuali pada saat Covid-19.

Berdasarkan pengalaman penulis pada penelitian PKM RSH UNP dari bulan Juni sampai bulan September 2021, penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik wisata Nagari Mandeh. Masalah tersebut adalah terkait dengan unsur 4 A (*attraction, accessibility, amenity, ancillary service*) daya tarik wisata di Nagari Mandeh. Hal ini sebagaimana di kemungkakan oleh Bapak Arwis selaku Sekretaris

Nagari Mandeh yang di wawancarai pada saat melakukan observasi di Nagari Mandeh, yang menyatakan bahwa Mandeh memiliki masalah terkait dengan 4 unsur dari daya tarik wisata.

Permasalahan pertama yaitu hanya ada satu atraksi (*attraction*) di Nagari Mandeh, berupa wisatawan berkeliling pulau dengan menggunakan perahu wisata. Padahal jika dilihat dari potensi yang ada maka dapat dibuat atraksi baru yang dapat dipertunjukkan langsung kepada wisatawan oleh masyarakat Nagari Mandeh. Atraksi baru tersebut seperti wisatawan dapat ikut merasakan menangkap ikan teri di laut dengan nelayan. Hal ini di dukung dengan rata-rata masyarakat Nagari Mandeh bermata pencaharian sebagai nelayan dan memiliki perahu untuk menangkap ikan teri di laut, hal ini dapat terlihat pada gambar 3. Atraksi wisata semacam ini selain sebagai hiburan namun juga bisa sebagai edukasi bagi wisatawan yang datang serta membuat wisatawan mempunyai pengalaman baru dalam berwisata. Atraksi ini tidak hanya menguntungkan bagi wisatawan namun juga bagi masyarakat Nagari Mandeh yang bekerja sebagai nelayan karena diharapkan dapat meningkatkan penghasilan nelayan dari wisatawan yang ingin mencoba atraksi menangkap ikan teri di laut.

Gambar 3. Perahu Nelayan Masyarakat Nagari Mandeh
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Permasalahan yang ke dua yaitu akses (*accessibility*) menuju Nagari Mandeh. Potensi akses jalan ke Nagari Mandeh sudah bagus, hal ini dilihat dengan adanya jalan raya yang mulus menuju Nagari Mandeh. Namun transportasi umum ke Nagari Mandeh belum ada dan juga belum ada transportasi khusus yang disediakan dari gerbang gapura Kawasan Mandeh yang ada di Tarusan ke Nagari Mandeh. Hal ini yang membuat wisatawan yang datang ke Nagari Mandeh harus menggunakan kendaraan pribadi. Padahal pihak Nagari Mandeh dapat menyediakan mobil wisata untuk wisatawan yang datang, dari gerbang gapura Kawasan Mandeh yang ada di Tarusan ke Nagari Mandeh. Nantinya mobil wisata ini dapat di desain semenarik mungkin sehingga wisatawan tidak kesulitan lagi untuk akses transportasi menuju Nagari Mandeh. Dengan diberlakukannya hal ini diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat Nagari Mandeh.

Selanjutnya permasalahan yang ke tiga yaitu fasilitas (*amenity*) yang ada di Nagari Mandeh. Nagari Mandeh sudah memiliki 4 (empat) akomodasi seperti homestay yang dikelola secara pribadi oleh masyarakat Nagari Mandeh. Namun di Nagari Mandeh belum tersedia pusat perbelanjaan yang menyediakan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh bagi wisatawan. Padahal di Nagari Mandeh terdapat makanan khas yaitu ikan teri dan buah nipah. Makanan khas Nagari Mandeh ini jika diolah dan dikemas dengan baik dan menarik maka akan memiliki nilai jual yang tinggi. Kemudian cenderamata khas Nagari Mandeh yaitu berupa kerajinan miniatur perahu yang mana ini dapat dijadikan sebagai tanda bahwa telah berkunjung ke Nagari

Mandeh. Dengan adanya tempat yang menyediakan oleh-oleh makanan dan cenderamata khas Nagari Mandeh maka ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarajat Nagari Mandeh. Kemudian belum tersedianya *rest area* untuk wisatawan beristirahat setelah melakukan perjalanan. Sebagian besar wisatawan melakukan perjalanan dari Kota Padang dengan jarak tempuh ± 120 menit yang mana ini dapat melelahkan wisatawan. Oleh sebab itu dibutuhkan tempat beristirahat untuk wisatawan setelah menempuh perjalanan cukup jauh. Ditambah Nagari Mandeh memiliki dermaga (Gambar 4) yang dapat dinikmati wisatawan untuk bersantai sambil menikmati pemandangan laut yang tenang.

Gambar 4. Dermaga Nagari Mandeh
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Permasalahan yang terakhir yaitu belum tersedianya pelayanan tambahan (*ancellary service*) seperti pusat informasi dan keamanan yang di butuhkan oleh wisatawan. Pusat informasi ini dibutuhkan wisatawan agar wisatawan mendapatkan informasi pasti terkait wisata apa saja yang ada di Nagari Mandeh. Sementara pusat keamanan ini dibutuhkan oleh wisatawan

agar wisatawan merasa nyaman, aman dan terjamin keselamatannya selama berada di Nagari Mandeh.

Fitriana (2018:96) menjelaskan Analisis SWOT sebagai berikut

> Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi secara sistematik antara kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal yang dihadapi, sehingga dapat dibuat suatu alternatif strategi. Analisis SWOT dipilih karena dapat mengetahui situasi wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang berpengaruh pada objek wisata serta mengetahui peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk menentukan rencana serta mengatasi kelemahan dan ancaman dengan rencana perbaikan.

Berdasarkan masalah di atas dan melihat potensi yang ada di Nagari Mandeh, maka berbagai upaya harus dilakukan, agar daya tarik wisata di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi, karena Nagari Mandeh, merupakan *icon* dari Kawasan Mandeh yang memiliki potensi untuk dikunjungi oleh wisatawan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul **"Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Atraksi/daya tarik wisata (*attraction*) yang ada di Nagari Mandeh hanya berupa wisatawan dapat berkeliling pulau dengan menggunakan perahu wisata. Padahal jika ada atraksi baru yaitu berupa wisatawan dapat ikut menangkap ikan teri di laut dengan nelayan. Atraksi ini selain sebagai hiburan namun juga bisa sebagai edukasi bagi wisatawan. Hal ini

diharapkan dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat yang bekerja sebagai Nalayan.

2. Akses (*accessibility*) ke Nagari Mandeh sudah bagus dilihat dengan mulusnya jalan raya menuju Nagari Mandeh. Namun belum tersedia transportasi umum menuju Nagari Mandeh. Padahal pihak Nagari Mandeh dapat menyediakan mobil wisata untuk wisatawan yang datang, dari gerbang gapura Kawasan Mandeh yang ada di Tarusan ke Nagari Mandeh dengan diberlakukannya hal ini diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat Nagari Mandeh.
3. Belum tersedianya fasilitas (*amenity*) pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh untuk wisatawan. Padahal potensi makanan khas Nagari Mandeh yaitu berupa ikan teri dan buah nipah akan menjadi ciri khas tersendiri bagi wisatawan sebagai oleh-oleh makanan dari Nagari Mandeh. Kemudian cenderamata khas Nagari Mandeh yaitu berupa kerajinan miniatur kapal, yang merupakan ciri khas dari Nagari Mandeh. Selanjutnya belum tersedia *rest area* bagi wisatawan untuk beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan cukup jauh di dermaga Nagari Mandeh sambil menikmati pemandangan laut yang tenang.
4. Tidak tersedianya *ancillary service* di Nagari Mandeh seperti pusat informasi dan keamana bagi wisatawan. Pusat informasi ini berguna bagi wisatawan untuk menanyakan terkait wisata apa saja yang ada di Nagari Mandeh, sehingga informasi yang di dapat jelas oleh wisatawan.

Kemudian pusat keamanan ini dibutuhkan oleh wisatawan agar wisatawan merasa nyaman, aman dan terjamin keselamatannya selama berada di Nagari Mandeh.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Dimana faktor internal yaitu kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) dan faktor eksternal yaitu peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah dan fokus masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut

bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permaalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Tujuan khusus yaitu:

a. Mendeskripsikan apa saja faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan daya tarik wisata *attraction*

(menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Mendeskripsikan apa saja faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

c. Merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata *attraction* (menangkap ikan teri di laut bersama nelayan), *accessibility* (mobil wisata), *amenity* (pusat perbelanjaan oleh-oleh makanan ataupun cenderamata khas Nagari Mandeh dan *rest area*) dan *ancillary service* (pusat informasi dan keamanan) di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan masukan apabila nantinya Dinas Pariwisata ikut berkontribusi dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Nagari Mandeh dengan analisis strategi.

2. Bagi Masyarakat Nagari Mandeh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Nagari Mandeh dalam upaya merumuskan strategi pengembangan daya tarik wisata dan meningkatkan penghasilan masyarakat di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, Khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, perbandingan, penambah ilmu pengetahuan dan studi kepustakaan bagi yang memerlukannya serta bahan referensi dan informasi bagi peneliti lainnya terutama tentang Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata di Nagari Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

5. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung

sehingga dapat melihat, merasakan, dan menganalisis langsung permasalahan yang terjadi.